

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- Sejumlah 70.97% siswa kelas XI SMAN X Kota Bandung yang mengikuti *remedial* cenderung menghayati *pessimistic explanatory style*.
- Sejumlah 70.97% siswa *remedial* memiliki kecenderungan penghayatan dimensi *personalization good (PsG)* yang *pessimistic*. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa *remedial* memandang bahwa peristiwa baik disebabkan oleh faktor di luar dirinya. Siswa *remedial* cenderung *low-self esteem* ketika memberikan penjelasan mengenai prestasi yang diraihinya, sehingga tidak berusaha untuk meraih hal yang lebih baik atau menunjukkan kemampuan terbaiknya.
- Berdasarkan data penunjang yang diperoleh mengenai 3 faktor yang mempengaruhi *explanatory style* siswa *remedial*, faktor yang paling menunjukkan kecenderungan berpengaruh adalah *adult's criticism*.
- Sejumlah 59.09% siswa pria cenderung menghayati *pessimistic explanatory style*.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Penelitian Lanjutan

- Penelitian korelasi antara *pessimistic explanatory style* dan *underachiever*,
- Menjaring lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *explanatory style* seperti *mother's explanatory style*, *adult's criticism*, dan *child's life crises*.
- Penelitian-penelitian selanjutnya dengan menggunakan ASQ sebaiknya mempertimbangkan validitas dan reliabilitas alat ukur serta faktor lintas budaya dalam penerapannya terhadap suatu populasi sampel.

5.2.2. Saran Guna Laksana

- Pihak Bimbingan Konseling (BK) meningkatkan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi siswa selain minat dan bakat. Salah satunya adalah dengan mengikuti seminar atau penyuluhan mengenai *explanatory style*. Melalui cara tersebut, diharapkan pihak BK dapat menularkan ilmunya kepada para siswa bimbingannya,
- Para siswa diberikan penyuluhan mengenai *explanatory style* melalui jam-jam bimbingan dan konseling yang disediakan oleh BK agar siswa dapat mengembangkan diri dengan mempelajari optimisme.